AL ITIHADU
JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 4 No. 1 2025 | page. 97-110
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-ALAQ AYAT 1-5 AYAT 1-5 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Hariadi
Guru SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru
adiehari7@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang dikenal dengan era globalisasi membawa perubahan pada berbagai dimensi kehidupan manusia, seperti di bidang ekonomi, sosial, budaya, agama dan pendidikan. Perubahan tersebut diwujudkan dengan meningkatnya mutu pendidikan, baik dalam perbaikan program, media, maupun metode pengajaraan. Dalam Pendidikan Agama Islam Membaca dan membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting. Namun dalam praktiknya, banyak pelajar dan masyaraakat yang kesulitan dalam membaca dan membaca dengan benar ayat 1 sampai 5 Surat Al-Alak. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, antaraa lain kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an, terbatasnya kemampuan membacakonteks ayat, dan metode pembelajaraan yang tidak efektif. Media audiovisual, seperti video instruksional, rekaman audio, dan presentasi multimedia, menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode tradisional. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Surah Al-Alaq ayat 1-5 pada siswa kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru dengan menggunakan media audio visual. Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan audio visual mampu meningkatkan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 di kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru dan permbelajaraan berjalan dengan baik karena tingkat kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak juga ikut meningkat. Keberhasilan pembelajaraan yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan Penggunaan audio visual mencapai hasil yang baik dengan persentase 80 % siswa kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru meningkat kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1- 5 nya.
Kata Kunci: Kemampuan membaca, QS Surah Al Aaq 1-5, Media Audio Visual.

Abstract

The development of science and technology today known as the era of globalization brings changes to various dimensions of human life, such as in the fields of economy, social, culture, religion and education. These changes are manifested by increasing the quality of education,

Corresponding Author: Hariadi				
Article History	Submitted: Januari 24, 2025	Revision: Maret 04, 2025	Accepted: April 09, 2025	Published: Juli 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

both in improving programs, media, and teaching methods. In Islamic Religious Education Reading and reciting the Qur'an is a very important aspect. However, in practice, many students and communities have difficulty in reading and correctly reading verses 1 to 5 of Surah Al-Alak. These difficulties can be caused by many factors, including lack of ability to read the Qur'an, limited ability to read the context of verses, and ineffective learning methods. Audiovisual media, such as instructional videos, audio recordings, and multimedia presentations, offer a more interactive and interesting approach than traditional methods. This Classroom Action Research aims to determine the improvement in the ability to read Surah Al-Alaq verses 1-5 in grade III students of SD Negeri 053960 Maryke, Kutambaru District by using audiovisual media. These results indicate that the use of audio visuals can improve students' reading ability on Surah Al Alaq 1-5 material in class III of SD Negeri 053960 Maryke, Kutambaru District and learning is going well because the level of students' reading ability on Surah Al Alaq 1-5 material also increases. The success of learning carried out using the use of audio visual activities achieved good results with a percentage of 80% of students in class III of SD Negeri 053960 Maryke, Kutambaru District increasing their reading ability on Surah Al Alaq 1-5 material.

Keywords Reading ability, QS Surah Al Aaq 1-5, Audio Visual Media

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang dikenal dengan era globalisasi. Perubahan-perubahan yang dialami dalam dunia pendidikan akibat dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan pengetahuan di sekolah, perubahan tersebut diwujudkan dengan meningkatnya mutu pendidikan, baik dalam perbaikan program, media, maupun metode pengajaraan. Dalam Pendidikan Agama Islam Membaca dan membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting. Banyak pelajar dan masyaraakat yang kesulitan dalam membaca dan membaca dengan benar ayat 1 sampai 5 Surat Al-Alak. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, antaraa lain kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an, terbatasnya kemampuan membacakonteks ayat, dan metode pembelajaraan yang tidak efektif. Media audiovisual, seperti video instruksional, rekaman audio, dan presentasi multimedia, menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode tradisional. Media audio visual, yang melibatkan gabungan antaraa audio dan gambar, dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam membantu siswa membaca dan menghafal surah Al-Alaq ayat 1-5 dengan lebih baik.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan membaca Surah Al-Alaq ayat 1-5 pada siswa kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru. Serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media audio visual dalam pembelajaraan.

Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan interpretasi dan kemampuan membacateks tertulis. Menurut Haryanto, membaca adalah kemampuan membaca dan menafsirkan simbol-simbol grafis dalam bentuk teks, serta menghubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya untuk memperoleh makna (Haryanto, 2020). Proses membaca ini tidak hanya melibatkan keterampilan teknis mengenal huruf dan kata, tetapi juga kemampuan membaca dan menyusun informasi secaraa sismateritis.

Menurut Puput (2023), faktor kognitif seperti memori dan perhatian sangat mempengaruhi kemampuan membaca. Pengenalan yang baik memungkinkan siswa mengingat dan menghubungkan informasi yang dibacanya, yang penting untuk membaca teks (Puput, 2023). Lingkungan sosial dan budaya juga memegang peranan penting dalam proses membaca. Lingkungan yang mendukung seperti akses terhadap buku dan dukungan orang tua dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak (Puspitaaraa, 2022).

Motivasi juga merupakan faktor penting dalam kemampuan membaca. siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk membaca cenderung lebih sukses dalam membaca dan menghafal teks dibandingkan dengan mereka yang kurang termotivasi (Rahmawati, 2020).

Menurut Santoso (2021), penggunaan media pembelajaraan yang bervariasi, seperti media audio visual, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaraan membaca. Media ini dapat membantu siswa untuk membaca teks dengan caraa yang lebih menarik dan interaktif. Strategi pembelajaraan yang melibatkan aktivitas yang mendorong interaksi dan diskusi dapat memperkuat kemampuan membacamembaca. Metode pembelajaraan yang

melibatkan diskusi kelompok dan permainan kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Yulailato & Yuni, 2022).

Media pembelajaraan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif. Menurut Santosa (2021), media pembelajaraan mencakup berbagai alat dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dan memfasilitasi interaksi antaraa pengajar dan peserta didik.

Menurut Ahmad (2023), penggunaan media pembelajaraan yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang interaktif dan menarik dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaraan. Menurut Ahmad (2023), penggunaan media pembelajaraan yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang interaktif dan menarik dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaraan.

Media pembelajaraan juga dapat membantu siswa membaca materi dengan lebih baik. Zainal dan Fitria (2021) mengungkapkan bahwa media seperti video dan simulasi dapat membuat materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami dengan menyajikan informasi dalam format yang lebih visual dan konkret.

Media audiovisual adalah jenis media yang menggabungkan unsur audio (suaraa) dan visual (gambar, video, atau animasi) untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaraan. Menurut Santosa (2021). Media audio visual meliputi video, animasi, dan presentasi multimedia. Pratiwi (2021) menyebutkan bahwa media audio visual dapat memperjelas dan memperkaya materi ajar dengan menggabungkan elemen audio dan visual, sehingga mempermudah siswa dalam membaca konsep yang kompleks.

Media audio visual dapat membantu siswa membaca materi yang kompleks dengan lebih baik. Menurut Hadi dan Aminah (2022), kombinasi gambar dan suaraa

memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar informasi secaraa bersamaan, yang dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan daya ingat mereka. Menurut Yulailaa (2020), penggunaan media audio visual dalam pembelajaraan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Media ini cenderung lebih menarik dibandingkan dengan teks biasa, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar

Ardiansyah dan Fitriani (2023) mengemukakan bahwa media audio visual mendukung pembelajaraan multisensori, yaitu pembelajaraan yang melibatkan berbagai indera (penglihatan, pendengaraan, dan terkadang sentuhan). Pendekatan ini dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar untuk lebih mudah membaca dan mengingat materi. Media audio visual memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian materi. Araa (2021) menekankan bahwa media ini dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaraan dengan kebutuhan siswa.

Keterbatasan akses terhadap perangkat dan teknologi dapat menjadi tantangan dalam penggunaan media audio visual. Nurul (2022) mencatat bahwa tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media audio visual secaraa optimal, terutama di daerah terpencil. Kesiapan dan pelatihan guru dalam menggunakan media audio visual juga penting. Hidayat dan Wulandari (2021) menyebutkan bahwa guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk mengintegrasikan media audio visual ke dalam proses pembelajaraan secaraa efektif.

Surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah surah ke-96 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 19 ayat. Surah ini termasuk dalam kategori surah Makkiyah, yaitu surah yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Menurut Abdurrahman (2021), Surah Al-Alaq ayat 1-5 merupakan surah pertama yang diterima oleh Nabi

Muhammad SAW, dan memiliki posisi penting dalam sejaraah wahyu Islam.

Surah Al-Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai dasar pengetahuan dan iman. Farida dan Hasan (2022) menyebutkan bahwa nilai-nilai dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 dapat diterapkan dalam pendidikan modern untuk menumbuhkan semangat belajar dan penelitian di kalangan siswa. Pengajaraan etika dan sikap rendah hati merupakan bagian penting dalam pendidikan yang dapat dipadukan dengan ajaraan Surah Al-Alaq ayat 1-5 (Hidayat & Dewi, 2021).

Dari penelusuran yang peneliti lakukan untuk mengkaji penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain sebagai bahan pertimbangan baik berupa kekurangan maupun kelebihan, persamaan ataupun perbedaan diberbagai tempat dengan permasalahan yang relatif hampir sama ataupun mungkin sama. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan adalah sebagai berikut :

Farida, L., & Hasan, M. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022, dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Sekolah Dasar". Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di sekolah dasar. Hasil studi menunjukkan bahwa media audio visual, seperti video dan animasi, secaraa signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami (Farida & Hasan, 2022). Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dikhususukan pada siswa kelas III untuk menhukur kemampuan membaca pada materi QS Al Alaq 1- 5.

Yulailaa, R. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan tahun 2023, dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaraan di Sekolah Dasar". Penelitian ini menilai efektivitas media audio visual dalam konteks pembelajaraan di sekolah dasar. Penelitian ini menemukan bahwa media audio visual meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah kemampuan

membacamateri, termasuk dalam pembelajaraan membaca. Media seperti video pembelajaraan dan presentasi interaktif terbukti membantu siswa membaca materi dengan lebih baik (Yulailaa, 2023). Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dikhususukan pada siswa kelas III untuk mengukur kemampuan membaca pada materi QS Al Alaq 1- 5.

Pratiwi, R. Jurnal Pendidikan Islam tahun 2021, dengan judul "Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaraan Surah Al-Qur'an di Sekolah Dasar" Penelitian ini mengkaji penerapan media audio visual dalam pengajaraan Surah Al-Qur'an di sekolah dasar. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan video dan animasi dalam pembelajaraan Al-Qur'an, termasuk Surah Al-Alaq ayat 1-5 , membantu siswa membaca makna surah dengan caraa yang lebih interaktif dan menarik (Pratiwi, 2021). Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dikhususukan pada siswa kelas III untuk mengukur kemampuan membaca pada materi QS Al Alaq 1- 5.

Metode

Penelitan ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaraan di dalam kelas melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam konteks ini, Langkah yang dilakukan adalah menerapkan media audio visual dalam pengajaraan Surah Al-Alaq ayat 1-5 dan mengamati dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian ini fokus pada perbaikan proses belajar mengajar secaraa langsung di kelas.

Subjek untuk Penelitian Ini adalah Siswa di kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru. Lokasinya terletak di Jln Emplasmen perkebunan Maryke Dusun Pondok Tangsi Desa Perkebunan Maryke Kecamatan Kutambaru. Sampel Penelitianini adalah 15 orang siswa kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru yang mempelajari Surah Al-Alaq ayat 1-5

Jenis data yang diambil adalah data Kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa informasi deskriptif yang memberikan kemampuan membacamendalam tentang fenomena. Wawancara dengan siswa dan guru untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Surah Al-Alaq ayat 1-5 . Observasi proses pembelajaran untuk melihat interaksi siswa dengan media audio visual dan bagaimana media tersebut mempengaruhi dinamika kelas.

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka. Data ini digunakan untuk menganalisis, membandingkan, dan mengukur fenomena secaraa objektif. Tes kemampuan membaca membaca Surah Al-Alaq ayat 1-5 dari siswa sebelum dan setelah penerapan media audio visual.

Sumber Data Primer Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden atau objek penelitian Siswa Kelas III SD dan guru.

Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti Dokumen kurikulum, materi pembelajaraan, dan panduan pengajaraan yang mencakup penggunaan media audio visual dalam pembelajaraan Al-Qur'an.

Prosedur Umum dalam PTK

Perencanaan: Mengidentifikasi masalah atau area yang perlu diperbaiki, merancang tindakan, dan menetapkan tujuan penelitian.

Pelaksanaan: Melaksanakan tindakan yang telah dirancang dalam kelas dan mengumpulkan data selama proses.

Analisis: Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan perubahan yang terjadi.

Refleksi: Merefleksikan hasil analisis untuk menilai apakah tujuan penelitian telah tercapai dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

Revisi dan Perbaikan: Menggunakan hasil refleksi untuk merevisi tindakan dan perbaikan lebih lanjut dalam praktik pengajaran

Hasil dan Pembahasan

Gambaraan hasil pembelajaraan prasiklus sebelum penelitian perbaikan dilakukan mengenai kemampuan membacasiswa anak didik dalam peningkatan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5 terlihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Kondisi Pembelajaraan Pra Siklus

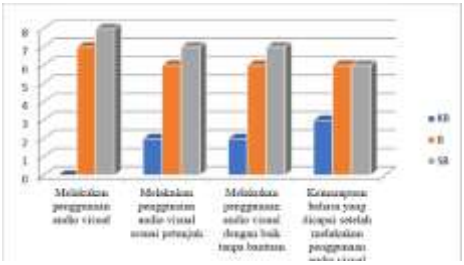

Hasil kegiatan pembelajaraan pra siklus pada tabel 4 dan grafik 1 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual berjumlah 10 orang dengan persentase 66,7%, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual sesuai petunjuk berjumlah 9 orang dengan persentase 60%, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual tanpa bantuan berjumlah 6 orang dengan persentase 40%, kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 yang dicapai setelah melakukan kegiatan Penggunaan audio visual berjumlah 5 orang dengan persentase 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5 anak yang masih tergolong rendah

Gambaran hasil pembelajaraan siklus II ketika kegiatan penelitian perbaikan pembelajaraan dilakukan mengenai kemampuan membacasiswa anak didik dalam peningkatan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3. Hasil Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

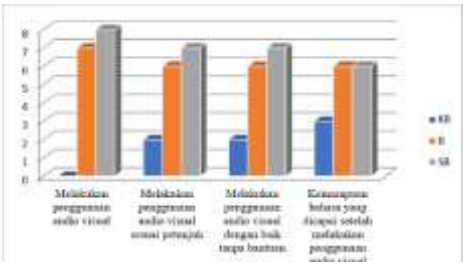

Hasil kegiatan pembelajaraan siklus II pada tabel 9 dan grafik 3 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan

yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual berjumlah 15 orang dengan persentase 100 %, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual sesuai petunjuk berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7 %, melakukan kegiatan Penggunaan audio visual dengan baik tanpa bantuan berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7%, kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 yang dicapai setelah melakukan kegiatan Penggunaan audio visual berjumlah 12 orang dengan persentase 80 %.

Hal ini memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak meningkat dari 9 orang dengan persentase 60 %, menjadi 12 orang dengan persentase 80 %. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak meningkat dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharaapkan.

1. Pembahasan Siklus I

Pada perbaikan siklus I ada beberapa temuan yang menjadi perhatian bagi guru maupun supervisor sebagai pengamat. Adapun temuan tersebut antaraa lain :

Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan

Guru harus memilih kegiatan yang menyenangkan untuk anak agar anak tidak mengalami kejenuhan / kebosanan.

Ada beberapa anak yang antusias ketika melakukan kegiatan

Ada pula anak yang masih kesulitan mengucapkan bahasa atau kata yang benar ketika memerankan tokoh yang dimainkannya.

Hasil penelitian kegiatan 15 anak secaraa keseluruhan.

1. Pembahasan Siklus II

Secaraa umum perbaikan pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Adapun hal-hal yang penting dibahas pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan pembelajaraan berlangsung dengan menyenangkan.

Kondisi ini dapat tercapai karena usaha guru melakukan penjelasan dan motivasi kepada anak ketika siklus I masih belum/ kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi dilakukan guru melalui dorongan dan

memuji hasil unjuk kerja anak, kemudian selalu memberi bimbingan dan dukungan pada anak secaraa bergantian.

b. Hampir seluruh anak melakukan kegiatan dengan baik

Hal ini terjadi karena kegiatan yang dipilih oleh guru bervariasi dan menyenangkan bagi anak, sehingga kegiatan Penggunaan audio visual sesuai materi membuat anak termotivasi untuk melakukannya, anak merasa tidak mudah bosan, dan anak merasa melakukan kegiatan tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga.

c. Semua anak mampu menirukan video dengan lafal yang benar.

Dari 15 anak yang mengikuti kegiatan perbaikan pembelajaran, terdapat beberapa orang anak yang mulai meningkat kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5nya. Menurut pengamatan guru dan supervisor hal ini terjadi dikarenakan anak masih kurang membaca bagaimana arti Surah Al Alaq 1- 5.

d. Beberapa anak sangat menyukai dan menyukai kegiatan ini

Hal ini terjadi karena kegiatan yang dibuat guru sangat menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak ingin selalu mengulangi kegiatan Penggunaan audio visual tersebut.

e. Hasil penilaian kegiatan 15 anak secara keseluruhan peningkatan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak kelompok B melalui kegiatan Penggunaan audio visual adalah, pada kegiatan pra siklus ada 5 orang anak dengan persentase 33,3% yang baik kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1-5nya. Sedangkan hasil kegiatan perbaikan pembelajaraan yang dilakukan pada anak kelas IV yang mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1-5nya setelah melakukan kegiatan Penggunaan audio visual dengan indikator penilaian baik dan sangat baik terdiri dari 9 orang anak dengan persentase 60 % pada siklus 1, dan 12 orang anak dengan persentase 80 % pada siklus 2.

Adapun data keseluruhan hasil penelitian kegiatan yang dilakukan anak kelompok B terlihat dari gambaraan kemampuan

membacasiswa anak dalam kegiatan Penggunaan audio visual dengan mencocokkan video sesuai arti yang diberikan guru dari mulai pra siklus sampai siklus 2, dapat dilihatkan pada grafik berikut ini:

Grafik 4. Hasil Pencapaian Penelitian Siklus 1 – Siklus 2 Mengenai Peningkatan Kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1- 5 Anak Melalui Kegiatan Penggunaan audio visual

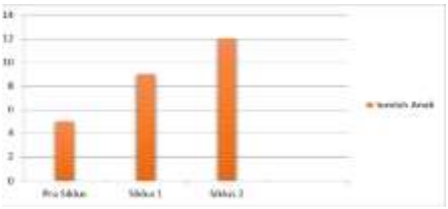

Pada grafik 4 mengenai hasil keseluruhan dari penelitian kegiatan perbaikan pembelajaraan peningkatan kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak melalui kegiatan Penggunaan audio visual dari mulai pra siklus sampai siklus II menunjukkan bahwa anak-anak kelompok B yang memiliki kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5 pada kondisi prasiklus adalah 5 orang dengan persentase 33,3 %, kemudian pada siklus I terdiri dari 9 orang anak dengan persentase 60 % , dan pada siklus 2 terdiri dari 12 orang anak dengan persentase 80 %.

Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa materi Surah Al Alaq 1- 5 anak yang dilakukan melalui kegiatan *make a match* meningkat dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5 halus anak kelompok B melalui kegiatan Penggunaan audio visual dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Penggunaan audio visual mampu meningkatkan kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5 di kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru dan permbelajaraan berjalan dengan baik karena tingkat kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1-5 anak juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Keberhasilan pembelajaraan yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan Penggunaan audio visual mencapai hasil yang baik dengan persentase 80 % siswa kelas III SD Negeri 053960 Maryke Kecamatan Kutambaru meningkat kemampuan membacasiswa materi Surah Al Alaq 1- 5nya.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, M. (2021). Surah Al-Alaq ayat 1-5 : Konteks Historis dan Maknanya dalam Al-Qur'an. Jurnal Studi Al-Qur'an, 9(2), 33-45.

Ahmad, R. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan membacaKonsep Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 15(2), 67-78.

Ahmad, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaraan Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan, 14(2), 65-78.

Ardiansyah, I. (2020). Media Digital dalam Pembelajaraan: Fleksibilitas dan Interaktivitas. Jakarta: Penerbit Edukasi.

Ardiansyah, I., & Fitriani, N. (2023). Pembelajaraan Multisensori dengan Media Audio Visual: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.

Dewa, M., & Ratih, P. (2021). Efektivitas Animasi dalam Pembelajaraan Konsep Abstrak. Jurnal Teknologi Pendidikan, 13(1), 45-57.

Dzulfaqar, M., & Dewi, R. (2019). Teori Kognitif dalam Pembelajaraan Membaca: Perspektif dan Aplikasi. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan, 7(1), 45-56.

Farida, L. (2023). Interaktivitas dalam Presentasi Pembelajaraan: Meningkatkan Keterlibatan Siswa. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.

Farida, L., & Hasan, M. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Surah Al-Alaq ayat 1-5 dalam Pendidikan Modern. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(1), 78-90.

Hadi, S., & Aminah, L. (2022). Manfaat Media Audio Visual dalam Peningkatan Kemampuan membacaMateri Pelajaraan. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(4), 89-102.

Hanifah, L., & Fajar, M. (2019). Penerapan Media Cetak dalam Pembelajaraan di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.

Haryanto, A. (2020). Pengertian dan Proses Membaca dalam

Pendidikan Dasar. Jakarta: Penerbit Bina Ilmu.

Hidayat, N., & Dewi, T. (2021). Etika Belajar dan Kesombongan dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 . Jurnal Pendidikan dan Etika, 10(4), 67-79.

Hidayat, N., & Dewi, T. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaraan. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 11(3), 45-59.

Hidayat, N., & Supriadi, A. (2022). Membaca dalam Perspektif Surah Al-Alaq ayat 1-5 : Implikasi untuk Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 101-115.

Hidayat, N., & Wulandari, S. (2021). Pelatihan Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual untuk Pembelajaraan Efektif. Jurnal Pendidikan dan Pelatihan, 12(3), 34-47.

Nurul, H. (2022). Keterbatasan Akses Media Pembelajaraan di Daerah Terpencil dan Solusinya. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11(2), 123-135.

Prabowo, A. (2022). Pengelolaan dan Pemeliharaaan Media Pembelajaraan Berbasis Teknologi. Surabaya: Penerbit Ilmu Pendidikan.

Pratiwi, R. (2021). Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaraan Konsep Kompleks. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaraan, 13(1), 23-35.

Puspitaaraa, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Anak. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Anak.

Puput, M. (2023). Faktor Kognitif dalam Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(3), 101-112.

Puput, M., & Hendra, A. (2022). Penggunaan Video Pendidikan dalam Proses Pembelajaraan di Sekolah Dasar. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 13(2), 56-68.

Rahmawati, L. (2020). Motivasi dan Kemampuan Membaca: Studi Kasus di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 123-135.

Rahmawati, L. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Sekolah

Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123-135.

Santoso, H. (2021). Inovasi Media Pembelajaraan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. Surabaya: Penerbit Edukasi.

Araa, M. (2021). Fleksibilitas Media Audio Visual dalam Pembelajaraan: Teori dan Aplikasi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(1), 23-35.

Araa, M., & Yulailato, D. (2022). Diversitas Media Pembelajaraan dan Pengaruhnya terhadap Gaya Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan, 15(2), 89-101.

Araa, M., & Yulailato, D. (2023). Perspektif Kiamat dalam Pendidikan: Pelajaraan dari Surah Al-Alaq ayat 1-5 . Jurnal Pendidikan dan Agama, 15(2), 89-102.

Araa, N. (2021). Teori Interaksionis dalam Pembelajaraan Membaca. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(2), 89-100.

Yulailaa, R. (2020). Meningkatkan Motivasi Siswa melalui Media Audio Visual. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan, 15(3), 45-57.

Yulailaa, R. (2023). Peran Nabi Muhammad SAW dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 : Tugas dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan, 14(1), 56-68.

Yulailato, A., & Yuni, S. (2022). Teori Sosial Konstruktivis dalam Pembelajaraan Membaca di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pengajaraan, 9(4), 77-88.

Zainal, I., & Fitria, A. (2021). Efektivitas Media Video dan Simulasi dalam Pembelajaraan. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(3), 78-90.

Zulkarnain, B., & Araa, N. (2022). Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaraan: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(1), 34-47Salim, Ahmad. *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di*

Yasin, A Fattah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang press 2008.